

BAB V

PENUTUP

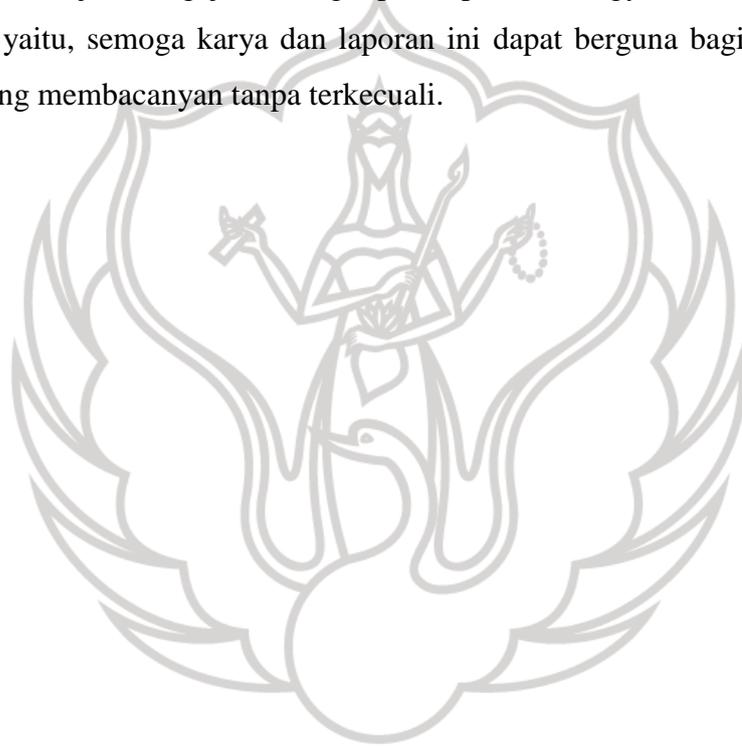
Hantu dalam naskah Jawa Kuno secara harfiah dimaknai sebagai makhluk/entitas dunia lain (makhluk halus) yang eksis dalam naskah masa Jawa Kuno. Masa Jawa Kuno atau klasik berada pada rentang waktu abad 8 M hingga abad 16 M, yakni awal berdirinya Kerajaan Medang hingga runtuhnya Kerajaan Majapahit. Beragam jenis hantu Jawa Kuno telah disebutkan dalam beberapa naskah di antaranya Kakawin Sutasoma, Serat Lontar Calon Arang, Kidung Sudamala, dan Kakawin Sena. Pada masa Jawa Kuno pemerintahan kerajaan Majapahit, mayoritas masyarakat menganut agama Hindu Buddha. Masyarakat kala itu percaya bahwa hantu tercipta dari hasil yoga Batara Guru (Dewa Siwa) dan Dewi Uma, mereka ditugaskan sebagai penyeimbang kehidupan di alam raya. Pendapat lain mengemukakan bahwa, hantu ialah jelmaan dari dewa dan dewi yang mendapat kutukan dan hukuman. Mereka akan terbebas dari kutukan setelah disucikan (ruwat) oleh seseorang yang berbudi baik dan suci seperti Sadewa juga Sena.

Misterinya sosok hantu menjadi ketertarikan penulis dalam mengambil penciptaan Tugas Akhir ini. Nilai yang ingin penulis sampaikan dari karya ini adalah, bisa saja hantu merupakan penggambaran suatu keadaan tertentu secara eksplisit (*sanepa*). Hantu yang merupakan produk budaya dari peradaban, sarat dengan nilai-nilai pelestarian ekosistem dan tatanan kehidupan sosial. Tidak menutup kemungkinan bahwa leluhur menciptakan semesta hantu untuk menggambarkan sifat buruk dan tercela dari suatu golongan. Kesadaran penulis akan hantu yang merupakan produk budaya, penulis wujudkan dengan menggunakan referensi kebudayaan negara lain dan wayang kulit setanan sebagai acuan untuk mengembangkan imajinasi dan interpretasi.

Latar belakang budaya terutama wayang kulit mendorong penulis untuk menciptakan karya seni lukis Tugas Akhir dengan aliran dekoratif tradisional. Penulis melakukan deformasi terhadap bentuk-bentuk hantu agar nampak lebih liar, plastis, dan semi realistik. Figur manusia dilukiskan dengan mengadopsi seni lukis tradisional Bali yang memiliki cakupan visual gerak yang kaya. Pewarnaan pada karya lukisan Tugas Akhir ini menggunakan teknik sungging dengan gradasi

untuk mencapai semua aspek kebetukan dan keruangan. Penulis juga memperkaya visual dengan teknik transparan, tekstur, dan objek yang dilukis realistik. Penulis menggunakan media cat akrilik pada kanvas yang bervariasi ukurannya. Lima belas karya yang diciptakan diharapkan mampu untuk membuka wawasan mengenai khasanah tentang budaya masyarakat Jawa di era kuno.

Penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menyadari masih banyak kekurangan dalam hal karya seni lukis maupun penyusunan laporan. Penulis berharap apresiator dapat memberikan timbal balik berupa saran, masukan, dan kritik yang membangun. Selesaiannya laporan ini disusun menjadi pertanda lengkap sudah proses belajar mengajar di lingkup kampus ISI Yogyakarta. Harapan dan asa penulis yaitu, semoga karya dan laporan ini dapat berguna bagi penulis dan siapapun yang membacanya tanpa terkecuali.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Endraswara, S. (2004). *DUNIA HANTU ORANG JAWA Alam Mistis, Magis, dan Fantasi Kejawen*. Yogyakarta: Penerbit NARASI.
- Padmapuspita. (1982). *CANDI SUKUH DAN KIDUNG SUDAMALA. PROYEK PENGEMBANGAN MEDIA KEBUDAYAAN DITJEN. KEBUDAYAAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI*.
- Raffles, T. S. (2008). *The History of Java*. Yogyakarta: Penerbit NARASI.
- Sedyawati, E., Wurjantoro, E., Djafar, H., & Raharjo, S. (1993). *SEJARAH KEBUDAYAAN JAWA*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Sugriwa, I. G. (1984). *SUTASOMA Ditulis dengan Huruf Bali dan Latin Diberi Arti dengan Bahasa Bali dan Bahasa Indonesia*. Bali: Pemda Tingkat 1 Bali Proyek Bantuan Lembaga Pendidikan Agama Hindu.
- Suhariyanto, A. (2024). *RAHASIA NUSANTARA, Candi Misterius Wangsa Syailendra*. Jakarta: GagasMedia.
- Susanto, M. (2011). *DIKSI RUPA Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Jurnal:

- Gulendra, I. W. (2010). Pengertian Warna dan Tekstur.
- Retnaningsih, L. (2009). KAKAWIN SENA (Dalam Tinjauan Filologis). *Journal Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret*.
- Sugiharti, A. (2016). PERANCANGAN BUKU MENGENAL DUNIA SENI RUPA UNTUK ANAK USIA DINI. *Journal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Suklu, I. W. (2017). TRI HELIKS : PERSPEKTIF KONSEP PENCIPTAAN.

Tedjowasono, N. S. (2018). RELASI KUASA PADA MASA JAWA KUNO (ABAD KE-8-15). *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat* , 25-26.

Situs web:

Abdi, A. (2023, April 14). *Wajah-Wajah Sang Durga*. Retrieved Mei 6, 2025, from Etnis-Warta Identitas Bangsa: <https://etnis.id/wajah-wajah-sang-durga/>

Balingkang. (n.d.). *Calon Arang (Terjemahan Indonesia)*. Retrieved April 30, 2025, from Scribd: <https://id.scribd.com/document/461262631/Calon-Arang-Terjemahan-Indonesia>

KBBI. (n.d.). *Arti kata Ide*. Retrieved Januari 25, 2024, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online: <https://kbbi.web.id/ide>

KBBI. (n.d.). *Arti kata karya*. Retrieved September 19, 2024, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://kbbi.web.id/karya>

KBBI. (n.d.). *Arti kata naskah*. Retrieved Juni 8, 2025, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/naskah.html>

Leiden, U. (n.d.). *Digital Collections*. Retrieved Mei 6, 2025, from Leiden University Libraries: <https://hdl.handle.net/1887.1/item:1999837>

Resan. (2023, Desember 30). *Pohon Kepuh, Ciri Morfologi, Manfaat dan Kesan Mistis Yang Menyertainya*. Retrieved April 30, 2025, from RESAN GUNUNGKIDUL: <https://www.resan.id/2023/12/pohon-kepuh-morfologi-manfaat-dan.html?m=1>

University, Y. (n.d.). *Shadow Puppet (Wayang Kulit) of Setan, from the set Kyai Nugroho*. Retrieved Mei 6, 2025, from YALE UNIVERSITY ART GALLERY: <https://artgallery.yale.edu/collections/objects/236603>